# KATA PENGANTAR

Dengan Puja dan puji serta rahmat Tuhan Yang Maha Esa saya bersyukur telah dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul " Konseling Kelompok" buku ini mengandung arti bagaimana orang berbicara dengan kelompok orang yang bermasalah dengan tujuan untuk ikut membantu menyelesaikan agar terjadi perubahan perilaku kearah positif dari orang atau kelompok yang dibantu. Jadi ada dua pihak dalam konseling yaitu pihak yang dibantu dan pihak yang menbantu. Pihak yang membatu dinamakan konselor (helper) atau pembimbing, sedangkan pihak yang dibantu adalah klien (helpee) atau terbimbing. Di dalam buku ini istilah yang dipakai menggunakan konselor (pihak yang membantu) dan klien (pihak yang dibantu).

Dalam konseling kelomppok kedua pihak harus bekerja sama agar masing-masing dapat memahami diri dan permasalahannya serta mampu mengembangkan potensi positif dalam dirinya , sehingga klien dapat memecahkan permasalahannya didalam kelompok, tentu atas bantuan dari konselor. Karena itu seorang konselor yang bekerja dibidang interaksi antar manusia harus dilengkapi dengan ilmu penunjang lain misalnya: psikologi, sosiologi, ilmu pendidikan, dan ilmu-ilmu lain yang bersinggungan dengan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Konselor harus memiliki keterampilan koseling yaitu menguasai teknik-teknik konseling di setiap tahpan proses konseling: tahap awal, tahap pertengahan, tahap akhir. Tujuan diadakan tahap-tahap dalam proses konseling agar koselor dapat memantau atau mengetahui sampai dimana kemajuan konseling yang dilakukannya. Dalam setiap konseling ada teknik tertentu dan tujuan yang harus dicapai, maka konselor harus mampu menanngkap permasalahan klien dalam kelompok secara definitif sesuai dengan pernyataan klien dan bahasa isyarat yang diajukan klien.

Selanjutnya dari masalah klien itulah konselor mendalami dan memahami permasalahan klien hingga tuntas yakni: klien menurunkan kecemasannya, klien mampu memecahkan masalahnya, klien mampu membuat rencana masa depan setelah melewati masa-masa sulit. Konselor selama menangani permasalahan yang dihadapi klien secara kelompok ,konselor harus mampu membaca perilaku masing-masing klien dalam kelompok tersebut misalnya: bahasa tubuh, isyarat, cara duduk, mimik mukanya dan lain sebagainya. Perilaku klien akan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu konselor dalam ikut memecahkan permasalahan yang di hadapi klien tersebut.

Banyak masalah-masalah yang dihadapi klien terutama siswa di sekolah menjadi prioritas penanganan konselor secara intensif, agar mereka dapat menyelesaikan studinya sampai tamat. Karena banyak terjadi permasalahan yang mereka hadapi tidak bisa tuntas, sehingga mereka merasa cemas, gundah, ragu-ragu dan tidak menentu dalam mengahdapi hidup.

Saya berharap buku ini dapat bermanfaat dan dapat membantu konselor terutama, dan para mahasiswa Bimbinghan Konseling serta calon guru, untuk membantu klien maupun siswanya secara optimal dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga bisa mencapai tujuan yang di harapkan oleh mereka dan bisa merencanakan hidup di masa depan yang cerah.

Kediri, Pebruari 2012

Penulis



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id